



**MENDESAIN IDENTITAS DIGITAL: CARA KREATIF MEMBUAT EMAIL  
PROFESIONAL DAN CURRICULUM VITAE YANG MEMIKAT**

***DESIGNING DIGITAL IDENTITY: CREATIVE WAYS TO CRAFT PROFESSIONAL  
EMAILS AND CAPTIVATING CURRICULUM VITAE***

**Mohamad Ardi**

STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati, Tarakan, Indonesia  
mohamadardi@ppkia.ac.id

**Article History:**

Received: June 19<sup>th</sup>, 2025

Revised: August 10<sup>th</sup>, 2025

Published: August 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** *The issue of low competitiveness in the job market is frequently attributed to the use of unprofessional email addresses and unimpressive Curriculum Vitae (CV). This community service initiative aims to enhance public understanding of professional digital identity, particularly in creating effective email communications and compelling CVs. The implemented methodology incorporates interactive training sessions, individualized mentoring, and hands-on practice. Participants comprised first-year students from STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati. The intervention demonstrated significant outcomes, with 85% of participants successfully developing professional email accounts and 90% creating industry-standard creative CVs. Furthermore, the program effectively encouraged participants to utilize digital platforms such as Google and Novoresume for professional development.*

**Keywords:** *Digital Identity, Professional Email, Creative CV, Interactive Training*

**Abstrak**

Permasalahan rendahnya daya saing dalam dunia kerja kerap kali disebabkan oleh penggunaan alamat email yang tidak profesional serta *Curriculum Vitae* (CV) yang kurang menarik perhatian. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya identitas digital profesional, khususnya dalam pembuatan email dan CV yang menarik. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, pendampingan individu, dan praktik langsung. Peserta berasal dari kalangan mahasiswa baru STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta membuat email profesional (85%) dan CV kreatif (90%) yang sesuai dengan standar industri. Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk memanfaatkan platform digital seperti Google dan Novoresume.

**Kata Kunci:** Identitas Digital, Email Profesional, CV Kreatif, Pelatihan Interaktif

**PENDAHULUAN**

Di era digital, identitas digital profesional menjadi kunci kesuksesan karir dan bisnis. 75% perekrut menggunakan alat penyaringan untuk mengurangi jumlah kandidat, penyaringan dapat dilakukan melalui analisis CV dan surat lamaran, serta tes awal untuk mengukur keterampilan dasar

(SHRM, 2019; Kenzo et al., 2025). Namun, banyak masyarakat, terutama di daerah, masih menggunakan alamat email tidak formal seperti *badboy123@gmail.com* dan CV yang cenderung statis dan tidak mampu menonjolkan kompetensi secara optimal.

Hal ini berdampak signifikan pada proses seleksi kerja, di mana banyak kandidat potensial justru tersisihkan karena kesan pertama yang kurang profesional. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan mengingat persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman tentang pentingnya identitas digital yang profesional menjadi hal yang mendesak untuk diperhatikan, terutama dalam hal pembuatan alamat email yang tepat dan penyusunan CV yang mampu menarik perhatian perekrut.

Identitas adalah gambaran yang ada pada diri setiap individu untuk mengatur sikap, seperti pandai bergaul, sifat objektif, dan memiliki peran pada kelompok tertentu. Identitas menyatakan konsep terhadap perasaan dari orang lain dan mempertegas kesadaran diri sebagai individu (Rakanda et al., 2020; Sakti & Yulianto, 2018; Husna et al., 2024). Sedangkan identitas digital adalah cara individu membentuk citra diri mereka melalui aktivitas dan interaksi daring di berbagai platform media sosial, aplikasi, dan situs web. Perkembangan teknologi dan tren digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara orang memaknai dan menciptakan identitas digital mereka, di mana dapat menyatukan aspek fisik dan virtual dari keberadaannya (Husna et al., 2024). Ringkasnya, identitas digital merupakan sebuah refleksi dari diri seseorang yang dibuat dalam bentuk dan sistem digital (Zahra et al., 2024).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, penggunaan email dapat membantu mahasiswa bersaing di tingkat internasional. Akses informasi yang cepat dan mudah melalui email memungkinkan mahasiswa untuk tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru di bidang studi mereka, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja (Kurniawan et al., 2024). Akhirnya, dengan semakin meningkatnya peran teknologi dalam pendidikan, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki cara kita berkomunikasi dan berinteraksi di dunia akademis. Email, sebagai salah satu alat komunikasi utama, harus dipandang sebagai aset berharga dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pengembangan mahasiswa di era modern ini (Kurniawan et al., 2024).

Dalam dunia akademik dan profesional yang semakin kompetitif, mahasiswa baru perlu memiliki identitas digital yang kuat agar dapat lebih dikenal dan dihargai di lingkungan akademik maupun dunia kerja. Salah satu cara efektif adalah melalui pembuatan email dan CV yang profesional. Dalam perusahaan, tahapan pertama dalam proses rekrutmen adalah seleksi berkas administrasi dengan melihat CV dan *Cover Letter* (Reinaldi & Abimanyu, 2021; Manurung et al., 2022). CV tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal untuk melamar pekerjaan, tetapi juga sebagai alat untuk memperkenalkan diri dan menampilkan kompetensi yang dimiliki (Mahaputra et al., 2025).

CV yang disusun dengan baik dapat memberikan kesan pertama yang menimbulkan dampak positif kepada perekrut dan meningkatkan peluang diterima dalam suatu lingkup pekerjaan

(Darmawan et al., 2022; Mahaputra et al., 2025). Selain itu, CV dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja, terutama dalam menarik perhatian perekrut dari berbagai industri (Mahaputra et al., 2025). Salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi digital yang dirancang khusus untuk membantu dalam pembuatan dokumen tersebut (Maulidah et al., 2024; Mahaputra et al., 2025).

Meskipun email memiliki banyak keuntungan, masih ada tantangan yang perlu dihadapi. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi ini secara efektif, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan platform digital. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan dan panduan yang memadai untuk membantu mahasiswa memanfaatkan email sebagai alat komunikasi yang produktif (Kurniawan et al., 2024). Selain itu, pelatihan pembuatan CV yang menarik dengan memanfaatkan teknologi informasi di jaman digitalisasi saat ini merupakan suatu kebutuhan. Dalam pelatihan pembuatan email dan CV, mahasiswa baru sering kali menghadapi kendala dalam menyusun format yang menarik dan profesional.

Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan membuat CV pernah dilakukan oleh (Astuti & Sintesa, 2021; Manurung et al., 2022) pada peserta PKBM dan hasilnya para peserta mampu membuat CV yang baik bagi perusahaan dan memiliki percaya diri yang lebih besar dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Penggunaan teknologi digital ini diharapkan dapat meningkatkan peluang mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan, serta membantu mereka memahami pentingnya identitas digital dalam dunia profesional (Mardiani et al., 2024; Mahaputra et al., 2025).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menangkap kesempatan ini menjadi sebuah peluang untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan desain identitas digital untuk meningkatkan daya saing peserta di dunia kerja dan bisnis, khususnya bagi mahasiswa baru STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati yang belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang membuat email dan CV yang benar dan menarik. Untuk mengatasi masalah ini, platform digital seperti Google dan Novoresume hadir sebagai solusi yang memungkinkan mahasiswa baru membuat email dan CV dengan lebih mudah dan efisien.

## **METODE**

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah mahasiswa baru STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara *online* dengan aplikasi video konferensi Google Meet bagi mahasiswa baru yang belum berada di kota Tarakan maupun mahasiswa yang berhalangan datang secara langsung dan secara *offline* di ruang laboratorium Android & Desain STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati, yang berlokasi di Jl. Halmahera RT. 7 No. 99 Oval IV Ladang, Tarakan. Tempat ini dipilih karena merupakan lokasi aktif kegiatan rutin belajar mengajar yang sudah terbiasa digunakan oleh para mahasiswa.

Proses perencanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dua minggu sebelum pelaksanaan, dengan pendekatan partisipatif melalui diskusi langsung bersama panitia Pra Kuliah mahasiswa

baru STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati. Dalam diskusi tersebut, dibahas mengenai tujuan pelatihan, kesiapan peserta, serta metode pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik mahasiswa baru. Keterlibatan panitia Pra Kuliah sangat penting dalam pengorganisasian komunitas, karena mereka memiliki pemahaman lebih mengenai latar belakang dan kebutuhan mahasiswa baru. Setelah mencapai kesepakatan bersama, peneliti kemudian menyusun materi pelatihan, menyiapkan perangkat pendukung, serta menginformasikan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan dengan strategi praktik langsung (*learning by doing*). Pelatihan difokuskan pada pengenalan dan penggunaan Google sebagai media untuk membuat email profesional dan penggunaan Novoresume sebagai media untuk membuat CV yang memikat. Metode ini dipilih karena lebih mudah diterapkan dan memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan apa yang dipelajari. Selain itu, strategi ini diharapkan dapat mendorong kolaborasi, diskusi, dan saling berbagi pengetahuan antar peserta.

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap utama sebagai berikut:

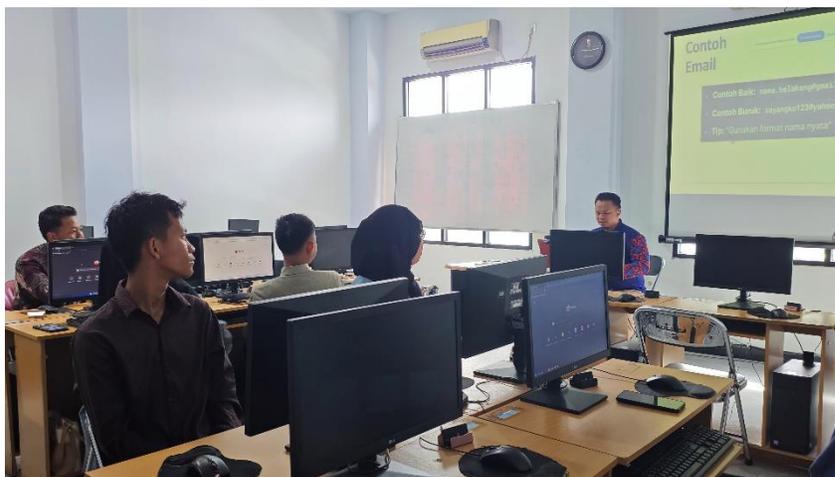
1. Persiapan dan Sosialisasi (26 April – 6 Mei 2025). Peneliti melakukan perencanaan teknis, menyusun materi, serta mensosialisasikan kegiatan kepada panitia dan mahasiswa. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan kebutuhan perangkat.
2. Pelatihan membuat Email Profesional dan CV yang memikat (10 Mei 2025). Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025 pukul 09.00 – 10.30 WITA. Mahasiswa terbagi dalam dua kelompok yakni mahasiswa *online* berjumlah 37 orang, dan mahasiswa *offline* yang berjumlah 13 orang. Sehingga, total seluruh peserta adalah 50 orang mahasiswa. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah membuat email dan CV yang menarik, menggunakan Google dan Novoresume. Pelatihan dipandu langsung oleh peneliti dengan pendekatan interaktif dan partisipatif.

Melalui tahapan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar pembuatan email dan CV, tetapi juga mampu mengembangkannya sebagai keterampilan identitas digital profesional yang dapat dimanfaatkan di bidang pendidikan maupun dunia usaha di masa depan. Pendekatan partisipatif yang melibatkan komunitas sejak awal perencanaan menjadi kunci keberhasilan program ini.

## **HASIL**

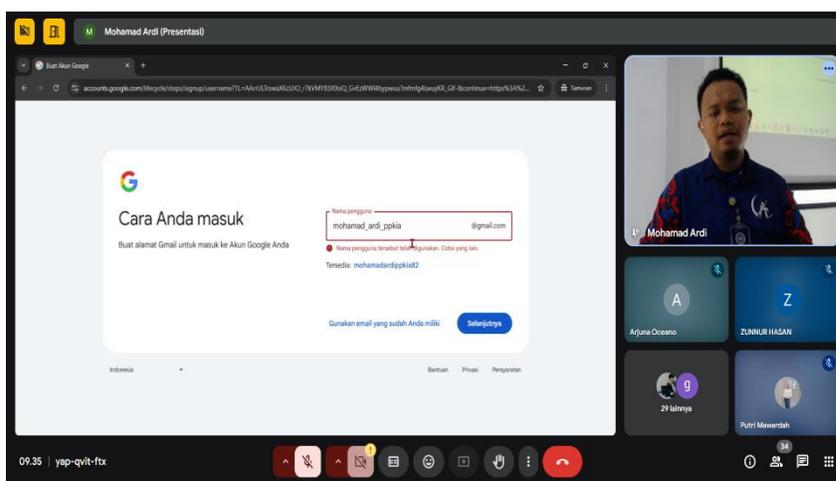
Pelatihan pembuatan Email Profesional dan CV Kreatif menggunakan Google dan Novoresume yang dilaksanakan pada 10 Mei 2025 di ruang laboratorium Android & Desain STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati, berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias yang tinggi dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa baru, yang terbagi dalam dua kelompok yakni mahasiswa *online* berjumlah 37 orang, dan mahasiswa *offline* yang berjumlah 13 orang. Proses pendampingan dilakukan secara bertahap dan interaktif, dimulai dengan pengenalan antarmuka Google dan Novoresume, dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan email

profesional, pengisian konten, pengaturan tata letak, hingga terbentuk CV Kreatif.



**Gambar 1. Pelatihan Offline Pembuatan Email Profesional dan CV Kreatif**

Selama proses pelatihan pada Gambar 1, peserta offline menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Beberapa mahasiswa yang awalnya belum familier dengan teknologi Google dan Novoresume mulai mampu memahami konsep dasar dan mengaplikasikannya secara mandiri. Ragam kegiatan yang dilaksanakan mencakup simulasi, diskusi, dan konsultasi teknis secara langsung. Materi pelatihan yang disusun secara sistematis memudahkan peserta untuk mengikuti alur pembelajaran, bahkan bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman teknis sebelumnya.



**Gambar 2. Pelatihan Online Pembuatan Email Profesional dan CV Kreatif**

Sebagai bentuk tindak lanjut dari pelatihan, dilaksanakan latihan pembuatan Email dan CV secara mandiri oleh peserta online yang terlihat pada Gambar 2. Latihan ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta serta memotivasi mereka agar lebih kreatif dan berani menampilkan karya identitas digital mereka. Email dan CV yang dihasilkan beragam, mulai dari tema pendidikan, kegiatan kampus, dan teknologi terbaru.



**Gambar 3. Dokumentasi Bersama**

Dari kegiatan ini, muncul perubahan sosial yang positif di lingkungan komunitas Kampus. Peserta yang sebelumnya pasif terhadap teknologi mulai menunjukkan inisiatif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Terlihat pula tumbuhnya kesadaran baru akan pentingnya keterampilan identitas digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk mendukung proses belajar, mendokumentasikan kegiatan kampus, maupun potensi pengembangan usaha di masa depan. Selain itu, beberapa mahasiswa menunjukkan kepemimpinan dalam kelompoknya dengan aktif membimbing dan membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan teknis. Hal ini menjadi cikal bakal lahirnya pemimpin muda (*local leader*) yang dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas kampus.

 <b>Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati)</b> <b>PRESENSI PRA KULIAH MAHASISWA BARU</b>			
Tanggal :			
No.	No. Pendaftaran	Nama	Tanda Tangan
1	25057	Mika Navita	1
2	25017	Eka Diana Putri	2
3	25034	Arin asari ramadhani	3
4	25007	Keysah Arini	4
5	25016	Riviana	5
6	25068	Ajeng Cahyanti N.P	6
7	25009	lufa thoriata	7
8	25097	Christin imantak S	8
9	25043	Rih nur aisyah	9
10	25023	Insan	10
11	25058	Rizuy aditya	11
12	25031	Sahibah Ameriah	12
13	23066	Andi Jukernip	13
14			14

**Gambar 4. Presensi Pelatihan Offline Email Profesional dan CV Kreatif**

Kegiatan ini juga membuka ruang kolaborasi baru antara panitia Pra Kuliah dan mahasiswa baru dalam pengelolaan konten identitas digital ke depannya. Email dan CV yang telah dibuat tidak hanya menjadi sarana latihan, tetapi juga berpotensi dikembangkan menjadi media resmi untuk melamar pekerjaan, memperkenalkan diri dan menampilkan kompetensi yang dimiliki. Pada Gambar 3 di atas, dapat dilihat kegiatan para peserta offline yang terdiri dari 13 orang mahasiswa

baru dan pemateri melakukan dokumentasi foto bersama yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan pembuatan Email Profesional dan CV Kreatif telah selesai dilaksanakan.

Hal yang sama juga dilakukan untuk para peserta online yang terdiri dari 37 orang mahasiswa baru, tetapi dokumentasi foto bersama peserta online dengan pemateri tersebut dilakukan tepat sebelum mengakhiri kegiatan pelatihan online dengan aplikasi video konferensi Google Meet. Para peserta yang mengikuti pelatihan offline melakukan penandatanganan pada lembar presensi kehadiran, seperti yang terlihat pada Gambar 4 yang merupakan presensi pelatihan offline Email Profesional dan CV Kreatif.

## **PEMBAHASAN**

Pelatihan pembuatan Email Profesional dan CV Kreatif menggunakan Google dan Novoresume yang dilaksanakan di STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati telah memberikan hasil positif dalam peningkatan keterampilan identitas digital para peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta pelatihan mampu mengaplikasikan materi dengan baik, mulai dari membuat email formal yang profesional hingga mempublikasi CV Kreatif secara mandiri. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang dilakukan dalam proses pelatihan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi identitas digital.

Pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan *learning by doing* efektif untuk meningkatkan identitas digital. Peserta yang awalnya kesulitan membedakan email formal/informal kini mampu membuat email dengan subjek jelas (contoh: *Lamaran Posisi Marketing – Nama Anda*). Hasil ini sejalan dengan teori Hanafi tentang pemberdayaan berbasis komunitas (Hanafi et al., 2015). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta membuat email profesional (85%) dan CV kreatif (90%) yang sesuai dengan standar industri.

Selama proses pengabdian, terlihat adanya perubahan perilaku pada peserta, seperti meningkatnya antusias terhadap penggunaan teknologi untuk bersaing di dunia kerja dan industry serta keinginan untuk mengembangkan CV digital yang dapat dimanfaatkan di masa depan. Diskusi terkait materi yang diajarkan dan latihan mandiri juga mendorong munculnya jiwa kepemimpinan serta kolaborasi di antara mahasiswa. Transformasi sosial ini mengindikasikan tumbuhnya kesadaran baru di kalangan peserta mengenai pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan, usaha, dan bisnis serta potensi pengembangannya dalam aspek lain, seperti promosi kerja, pendidikan karakter, bahkan potensi usaha mikro dan makro.

Lebih jauh, keberhasilan pelatihan ini juga memperlihatkan pentingnya strategi pelaksanaan yang sistematis dan kolaboratif, dimulai dari tahap perencanaan bersama pihak panitia Pra Kuliah, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi akhir berupa latihan mandiri. Hal ini memperkuat teori partisipatif dalam pengorganisasian komunitas yang menekankan keterlibatan aktif subjek dampingan. Seperti diungkapkan oleh (De Pablos et al., 2020; Hidayat et al., 2025), pelatihan teknologi yang dirancang dengan pendekatan praktis dan

kontekstual dapat meningkatkan kemandirian peserta dalam pengelolaan platform digital.

## **KESIMPULAN**

Program pelatihan Email Profesional dan CV Kreatif menggunakan Google dan Novoresume yang dilaksanakan di STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati, telah berhasil meningkatkan literasi identitas digital peserta serta mendorong terciptanya pemanfaatan teknologi secara kreatif dalam konteks pendidikan nonformal. Keberhasilan pelaksanaan program tidak terlepas dari keterlibatan aktif para peserta dalam proses pelatihan dan praktik langsung, yang mendorong kolaborasi serta memunculkan potensi kepemimpinan lokal di kalangan mahasiswa baru.

Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan antusias dalam menggunakan teknologi sebagai sarana belajar dan mengekspresikan ide-ide kreatif, yang merupakan indikator tumbuhnya kesadaran digital di lingkungan Kampus. Untuk keberlanjutan hasil pengabdian ini, diperlukan dukungan dari semua pihak terkait dalam memfasilitasi kegiatan lanjutan berbasis teknologi. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkala untuk memastikan bahwa keterampilan yang telah diperoleh tetap digunakan dan dikembangkan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa baru yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama proses pelatihan berlangsung. Tidak lupa, penulis mengapresiasi dukungan dari para panitia Pra Kuliah mahasiswa baru yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga ditujukan kepada tim dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyusun dan melaksanakan program ini. Segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dalam kesuksesan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi komunitas dan menjadi awal dari kolaborasi-kolaborasi positif di masa mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, E. D., & Sintesa, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Membuat Curriculum Vitae Peserta PKBM Melalui Kegiatan Pelatihan Dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas Plj*, 1(1), 39-43.
- Darmawan, A., Laksamana, P., Saripudin, & Suharyanto. (2022). Pelatihan online content

- marketing dan desain bagi pemula dengan menggunakan aplikasi Canva. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(1), 32–39.
- De Pablos, J., Fernández, J. M., & López, M. M. (2020). ICT, education, and digital competencies: A training model for virtual teaching. *Sustainability*, 12(23), 10395.
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, & A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Hidayat, W., Aurelia, R., Wijaya, D., Kamilah, N. N., & Ong, J. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Website Dengan Google Sites Bagi Siswa/I Sekolah Minggu Buddha Cetya Bukit Maitreya. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(03), 947-954.
- Husna, A., Hasan, K., & Arifin, A. (2024). Identitas Dan Penciptaan Diri Di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 45.
- Kenzo, H. B., QA, G. R., & Kartini, D. A. (2025). Strategi Rekrutmen dan Seleksi pada Proyek Penunjukan langsung di PT. XYZ. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543*, 6(4), 971-976.
- Kurniawan, A., Reni, & Putra, F. A. (2024). Studi Literatur Pengaruh Electronic Mail Sebagai Media Komunikasi: Studi Literatur Pengaruh Electronic Mail Sebagai Media Komunikasi. *Technoscience*, 8(2), 1-7.
- Mahaputra, G. R., Rabbani, F. Z., Fauzi, R. R., & Sebastian, M. T. U. (2025). Penguatan Personal Branding Mahasiswa Teknologi Pendidikan UPI melalui CV Berbahasa Indonesia di cvmaker. co. id. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 280-290.
- Manurung, M. T., Retnaningrum, O. T. D., & Sugiharto, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi CANVA Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 400-412.
- Mardiani, I. N., Aprilia, N. I., Pratiwi, V., Qorina, I., Fatmasari, D., & Samudra, J. (2024). Strategi membangun reputasi untuk sukses karier dengan personal branding di SMKN 1 Cikarang Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 1135–1141.
- Maulidah, H., Farida, I., & Fauzi, A. Z. (2024). Peningkatan Keterampilan Membuat Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi CANVA Sebagai Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33-40.
- Rakanda, D. R., Rochayanti, C., & Arofah, K. (2020). Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 24(1), 478-496.
- Reinaldi, E. T., & Abimanyu, C. V. R. (2021). Mengejar pekerjaan impian: Pelatihan daring

membuat curriculum vitae dan cover letter. *Patria J. Pengabd. Kpd. Masy. ISSN*, 2656-5455.

Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja. *Interaksi Online*, 6(4), 490-501.

SHRM. (2019). Talent Acquisition Benchmarking Report 2019.

Zahra, N., Hapsari, R. A., & Safitri, M. (2024). Perlindungan Hukum Teknologi Identitas Digital Melalui Sistem Verifikasi Identitas Berbasis Biometrik. *Supremasi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, XIX (1).